

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji mengenai pengaruh karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah dan keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang berdasarkan kapitalisasi pasar masuk ke dalam kategori top 100 di masing-masing negara. Sampel final yang digunakan adalah sebanyak 189 perusahaan untuk menguji variabel dependen keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah. Selanjutnya, sampel dikerucutkan lagi menjadi 71 perusahaan yang merilis *sustainability report* secara terpisah untuk menguji variabel dependen keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*. Analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi logistik karena kedua variabel dependen adalah variabel dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rapat dewan direksi dan jumlah rapat komite nominasi dan remunerasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk merilis *sustainability report* secara terpisah. Kemudian, ditemukan juga bahwa jumlah rapat dewan direksi, jumlah rapat komite nominasi dan remunerasi, dan jumlah anggota komite nominasi dan remunerasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melampirkan *external assurance statement* pada *sustainability report*.

Kata Kunci: *Sustainability report*, *external assurance statement*, karakteristik tata kelola, karakteristik perusahaan